

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) merupakan proses memberikan makanan atau minuman kepada anak usia 6-24 bulan sebagai pelengkap Air Susu Ibu (ASI) untuk memenuhi kebutuhan gizi anak.<sup>1</sup> Berdasarkan rekomendasi Badan Kesehatan Dunia (WHO), pemberian MP-ASI dimulai tepat waktu pada usia 6 bulan, dengan frekuensi, konsistensi dan jumlah pemberian bertingkat sesuai usia, jenis makanan yang beragam, serta persiapan makanan yang aman dan higienis.<sup>2</sup> MP-ASI yang baik terdiri dari makanan yang padat nutrisi dan memenuhi kebutuhan karbohidrat, protein hewani dan nabati, lemak tidak jenuh, vitamin dan mineral seperti zat besi, asam folat agar status gizi anak dapat terpenuhi.<sup>3</sup>

Status gizi mengacu pada keadaan fisiologis individu, yang dihasilkan dari hubungan antara asupan dan kebutuhan zat gizi.<sup>4</sup> Pertumbuhan anak merupakan salah satu tolak ukur status gizi, ditandai dengan peningkatan berat badan, panjang/tinggi badan, dan lingkar kepala.<sup>5</sup> Anak lebih rentan untuk mengalami masalah status gizi karena membutuhkan nutrisi yang lebih besar.<sup>6</sup> Salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi anak adalah pemberian MP-ASI.<sup>7</sup> Pada periode pemberian MP-ASI, usia 6-24 bulan, merupakan waktu yang signifikan dan sangat sulit untuk memenuhi kebutuhan nutrisi anak karena pemberian ASI saja sudah tidak mencukupi kebutuhan nutrisi yang diperlukan anak sehingga

kelompok usia ini rentan mengalami gangguan pertumbuhan.<sup>3</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Nina Mirania et al. di Palembang tahun 2021, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia, konsistensi, dan frekuensi pemberian MP-ASI dengan status gizi anak usia 6-24 bulan.<sup>8</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan Sari et.al di Sleman tahun 2019, menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pemberian MP-ASI dengan pertumbuhan anak usia 6-24 bulan.<sup>9</sup> Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara pola pemberian MP-ASI dengan status gizi anak usia 6-24 bulan di Puskesmas Bojong Nangka, Kabupaten Tangerang. Populasi anak usia 6-24 bulan dipilih karena pada usia tersebut, WHO menganjurkan pemberian MP-ASI.<sup>10</sup> Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bojong Nangka karena aksesibilitas yang mudah sehingga penelitian dapat dilakukan dengan minimal hambatan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Terdapat kontradiksi dari hasil penelitian sebelumnya, Nina Mirania et al. (2021) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian MPASI dengan status gizi.<sup>8</sup> Sedangkan Sari et.al (2019) menemukan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian MP-ASI dengan status gizi anak usia 6-24 bulan.<sup>9</sup> Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan pola pemberian MP-ASI dengan status gizi anak usia 6-24 bulan di Puskesmas Bojong Nangka, Kabupaten Tangerang.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana gambaran pola pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan di Puskesmas Bojong Nangka, Kabupaten Tangerang?
2. Bagaimana gambaran status gizi anak usia 6-24 bulan di Puskesmas Bojong Nangka, Kabupaten Tangerang?
3. Apakah terdapat hubungan antara pola pemberian MP-ASI dengan status gizi anak usia 6-24 bulan di Puskesmas Bojong Nangka, Kabupaten Tangerang?

### **1.4 Tujuan Umum dan Khusus**

#### **1.4.1 Tujuan Umum**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui informasi mengenai hubungan pola pemberian MP-ASI dengan status gizi anak usia 6-24 bulan di Puskesmas Bojong Nangka, Kabupaten Tangerang.

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui gambaran pola pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan di Puskesmas Bojong Nangka, Kabupaten Tangerang
2. Untuk mengetahui gambaran status gizi pada anak usia 6-24 bulan di Puskesmas Bojong Nangka, Kabupaten Tangerang

3. Untuk mengetahui hubungan pola pemberian MP-ASI dengan status gizi anak usia 6-24 bulan di Puskesmas Bojong Nangka, Kabupaten Tangerang

## **1.5 Manfaat Akademik dan Manfaat Praktis**

### **1.5.1 Manfaat Akademik**

1. Memberikan informasi terkait hubungan pola pemberian MP-ASI dengan status gizi anak usia 6-24 bulan pada Puskesmas Bojong Nangka, Kabupaten Tangerang
2. Memberikan informasi tambahan sebagai referensi bagi penelitian terkait selanjutnya

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat luas mengenai pentingnya pemberian MP-ASI dengan status gizi anak